

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran kasus yang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan studi kasus tentang kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu.

Kondisi ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu sebagian besar masih kurang dalam hal pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan, ada ibu hamil dengan resiko tinggi yaitu ibu hamil dengan usia di atas 35 tahun ada 69 orang, ibu hamil dengan usia di bawah 20 tahun ada 25 orang, ibu hamil dengan jumlah anak lebih dari 2 ada 85 orang, persalinan di tolong oleh dukun tidak ada, kematian ibu melahirkan 1 orang, kematian bayi 1 orang (UPTD Puskesmas Pucang Sewu, 2016).

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003).

Berdasarkan tujuan diatas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *case study*, yaitu merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau

sekelompok individu. Desain penelitian yang digunakan adalah “*qualitative*” yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu, mulai bulan februari 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.3 Unit analisis dan kriteria interpretasi

Desain studi kasus menggunakan unit analisis dan kreteria interpretasi hasil. Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

Pada studi kasus tentang kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari :

1. Bagaimana pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kelas ibu hamil?
3. Bagaimana pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil?

Sedangkan kreteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan disusun sesuai dengan pengetahuan responden tentang kesiapan menghadapi persalinan dan tersusun secara sistematis dengan jenis pertanyaan pilihan ganda dan dijawab oleh responden sesuai dengan yang diarahkan sebelumnya.

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Baik, bila subyek mampu menjawab dengan benar 75% - 100% dari seluruh pertanyaan.
2. Cukup, bila subyek mampu menjawab dengan benar 55% - 74% dari seluruh pertanyaan.
3. Kurang, bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 54% dari seluruh pertanyaan.

Penetapan nilai pengetahuan yang diberikan berdasarkan proses skoring adalah untuk jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan untuk jawaban salah diberi nilai 0.

Etika Penelitian

3.3.1 Informed Consent

Lembar persetujuan digunakan untuk maksud dan tujuan penelitian sehingga pasien mengerti atau mengetahui dampaknya, bila pasien bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberika lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.3.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika dalam penelitian keperawatan, bentuk penulisan nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, berupa inisial nama

3.3.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3.3.4 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Etika penelitian menuntut memberikan manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian yang ditimbulkan seperti pemahaman ibu hamil tentang tanda dari bahaya kehamilan dan lain sebagainya.

3.3.5 *Justice (Keadilan)*

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap dalam proses pengumpulan data, misalnya pada saat dilakukan pemilihan sampel dan pemberian perlakuan.